

PENATALAKSANAAN OLIGOHIDRAMNION PADA IBU HAMIL NY. F USIA 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA DI KLINIK PRATAMA AMANDA

Maria Vinsentia¹, Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini², Budi Rahayu³
Email : vinsentiamaria@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Oligohidramnion merupakan kondisi berkurangnya volume cairan amnion dengan indeks cairan amnion (AFI) ≤ 5 cm, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan seperti gawat janin, kompresi tali pusat, dan sindrom aspirasi mekonium.

Tujuan : Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan faktor penyebab, penatalaksanaan, dan hasil asuhan kebidanan pada Ny. F, primigravida usia 24 tahun dengan kehamilan post-term 41 minggu di Klinik Pratama Amanda. Metode penelitian menggunakan studi kasus deskriptif dengan metode study kasus. Pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder melalui hasil USG dan catatan medis.

Hasil : Hasil studi menunjukkan bahwa oligohidramnion pada Ny. F disebabkan oleh kehamilan lewat waktu tanpa disertai kelainan maternal maupun fetal lainnya. Penatalaksanaan awal dilakukan dengan edukasi dan peningkatan hidrasi maternal sebagai intervensi konservatif. Namun, tidak terjadi peningkatan signifikan pada volume cairan ketuban. Berdasarkan hasil pemantauan, Ny. F dirujuk ke rumah sakit dan dilakukan tindakan Sectio Caesarea di RS PKU Gamping, dengan hasil bayi lahir hidup dan kondisi baik.

Kesimpulan : Kesimpulan menunjukkan bahwa penanganan konservatif dapat menjadi pilihan awal, namun pada kehamilan post-term memerlukan penanganan aktif. Kolaborasi antara bidan dan tenaga medis rujukan sangat penting dalam meningkatkan keselamatan ibu dan janin.

Saran : Deteksi dini dan penanganan oligohidramnion membutuhkan keterlibatan aktif ibu hamil melalui pemeriksaan ANC, peningkatan kualitas layanan klinik dengan protokol penanganan risiko tinggi, serta pemanfaatan kasus oleh mahasiswa kebidanan sebagai sarana pembelajaran aplikatif dan penguatan keterampilan klinis.

Kata kunci: Oligohidramnion, Ibu, Hamil, Primigravida

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**MANAGEMENT OF OLIGOHYDRAMNIOS IN MRS. F, 24 YEARS OLD,
PRIMIGRAVIDA AT THE AMANDA PRATAMA CLINIC**

Maria Vinsentia³, Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini⁴, Budi Rahayu⁵
Email : vinsentiamaria@gmail.com

ABSTRACT

Background: Oligohydramnios is a condition characterized by a reduced volume of amniotic fluid with an amniotic fluid index (AFI) ≤ 5 cm, which can increase the risk of pregnancy complications such as fetal distress, umbilical cord compression, and meconium aspiration syndrome.

Objective: This case study aims to describe the causative factors, management, and outcomes of midwifery care in Mrs. F, a 24-year-old primigravida with post-term pregnancy at 41 weeks, at Pratama Amanda Clinic. The research method used is a descriptive case study with primary data collected through observation and interviews, and secondary data from ultrasound findings and medical records.

Results: The findings showed that oligohydramnios in Mrs. F was caused by post-term pregnancy without maternal or fetal abnormalities. Initial management was provided through education and increased maternal hydration as a conservative intervention. However, there was no significant improvement in amniotic fluid volume. Based on monitoring results, Mrs. F was referred to the hospital and underwent a Cesarean section at PKU Gamping Hospital, resulting in a live birth in good condition.

Conclusion: The study concludes that conservative management can be the initial option; however, in post-term pregnancy, active management is required. Collaboration between midwives and referral medical teams is crucial to improving maternal and neonatal safety.

Recommendation: Early detection and management of oligohydramnios require active participation of pregnant women through routine ANC visits, improved clinical services with specific protocols for high-risk pregnancies, and the use of such cases by midwifery students as applicative learning to strengthen clinical skills.

Keywords: Oligohydramnios, Mother, Pregnancy, Primigravida

³ Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁴ Dosen Program Studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta